

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN OBJEK WISATA
PUSPA IPTEK SUNDIAL**

***THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND WORK
MOTIVATION ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORT OF THE PUSPA
IPTEK SUNDIAL***

Nastiti Rizky Shiyammurti^{1*}, Saniah Nuraidah²
Universitas Telkom¹, Universitas Nasional Pasim²
nastitirizky@telkomuniversity.ac.id¹ saniahnuraidah2@gmail.com²

ABSTRACT

Financial reports is the one of many important elements in operations company because financial reports can present information about the company position finance, cash flow and performance of the company in the periode. Becoming an important tool in communicating the company's financial information to stakeholders. For company management, quality financial report can be used as a basis for strategy development, work evaluation, and future business steps. Then for investors and creditors, the quality of these financial reports is very important to be able to assess risk, profitability, and the long-term sustainability of the company. The purpose of this research are namely the intention to determinate the effect of Accounting Information Systems and Work Motivation to the Quality of Puspa IPTEK Sundial Financial Report. Data analysis in this study is descriptive associative and multiple regression analysis by software SPSS. In this study it was found that partially or independently the Accounting Information System no effect to the Quality of Financial Reports. Meanwhile, Work Motivation has a positive influence on the Quality of Financial Reports. Simultaneous influence was also found in this study, namely the Accounting Information System (AIS) and Work Motivation have a simultaneous effect on Quality of Financial Reports.

Keywords: *Accounting Information System, Work Motivation, Quality of Financial Report*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan satu dari banyaknya elemen penting dalam operasional perusahaan dikarenakan laporan keuangan dapat menerangkan informasi perihal posisi keuangan, kinerja, juga arus kas dari perusahaan pada suatu periode. Menjadi sarana penting dalam mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada para stake holder. Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan yang berkualitas dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi, evaluasi kerja, dan langkah bisnis kedepannya. Lalu bagi investor maupun kreditur, kualitas laporan keuangan ini sangat penting untuk dapat menilai risiko, profitabilitas, serta kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni bermaksud untuk mengetahui efek dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puspa IPTEK Sundial. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif asosiatif dan regresi berganda dalam menganalisis data yang menggunakan *software* SPSS. Dalam studi ini ditemukan bahwa secara parsial atau mandiri Sstem Informasi Akuntansi (SIA) tidak memiliki pengaruh bagi kualitas laporan keuangan. Disisi lain, Motivasi Kerja memiliki efek yang positif bagi kualitas laporan keuangan. Efek secara simultan juga ditemukan dalam penelitian ini yakni Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Motivasi Kerja memiliki efek secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Motivasi Kerja, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi suatu elemen penting bagi operasional perusahaan karna menyajikan hal-hal yang dibutuhkan seperti posisi keuangan, arus kas dan kunerja dari perusahaan di suatu periode. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan oleh *stakeholder* perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan seperti investor ataupun kreditor dalam rangka pengambilan keputusan. Fungsi dari laporan keuangan ini yakni dapat mengevaluasi kinerja dari perusahaan, perencanaan bisnis, serta pengendalian aktivitas operasional perusahaan. sedangkan fungsi lain bagi investor maupun kreditor ialah menjadi faktor utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan, kemampuan pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajibannya. Kieso et al., (2002) menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah sarana yang penting dalam rangka penyampaian informasi keuangan suatu organisasi bagi para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Informasi yang terkandung di laporan keuangan pun harus dapat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan keuangan perusahaan serta bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang baik oleh seluruh pemangku kepentingan.

Laporan keuangan juga dijadikan sebagai alat utama perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para investor serta *stakeholder* lainnya. Namun, disamping itu kualitas laporan keuangan menjadi hal lain yang sangat penting bagi perusahaan. kualitas dari laporan keuangan ini menggambarkan keandalan informasi yang tersaji bersifat relevan, andal, tepat waktu serta dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas memungkinkan bagi para pemangku kepentingan dalam hal

pengambilan keputusan yang bijak dan tepat berdasarkan kualitas dari informasi yang tersaji yang tentunya akurat dan transparan. Penjelasan mengenai kualitas laporan keuangan disebutkan oleh Jonas dan Balanchett dalam penelitian yang dilakukan Amin (2019) yang disebutkan bahwa laporan yang berkualitas yakni informasi disajikan secara lengkap dan transparan juga mudah dipahami agar tidak menjadi multi tafsir.

Berkualitasnya laporan keuangan dapat dihasilkan dari sistem yang mumpuni dan mampu mengelola data keuangan secara akurat, cepat serta andal. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang penting dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut standar akuntansi keuangan, laporan dapat dikatakan efektif apabila terpenuhinya karakteristik kualitatifnya yakni relevan, andal, mudah dipahami serta bisa dibandingkan dalam penyajiannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Tepat waktu menjadi syarat bagi laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas karena memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dengan efektif mencakup seluruh informasi yang relevan tanpa adanya kekurangan serta tidak dibuat untuk tujuan tertentu yang menyesatkan. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat mempermudah perusahaan dalam hal penyajian informasi dengan minim kesalahan, menghindari kecurangan dalam pencatatan serta mempercepat pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Romney & Steinbart (2015) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi ini dapat membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang terbebas dari kesalahan sekaligus memperkecil risiko kecurangan maupun kesalahan

pencatatan yang dapat berdampak secara langsung pada peningkatan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain sistem informasi akuntansi, hal lainnya yang dapat menentukan laporan keuangan yang berkualitas adalah motivasi kerja yakni dorongan internal yang dimiliki oleh individu dalam dirinya untuk mencapai tujuan organisasi. Maslow (2013) menyebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang memberikan dampak kepada manusia untuk melakukan sesuatu atau berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Teori dua faktor Herzberg juga menyebutkan bahwa motivasi ideal adalah motivasi yang mampu merangsang usaha yakni peluang dalam pengembangan kemampuan (Herzberg, 2008). Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan yakni motivasi dan *hygienic*. Kualitas dari laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dapat terancam jika motivasi tenaga kerjanya rendah karena dapat berdampak pada kurang akuratnya laporan keuangan atau kurang lengkap bahkan tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.

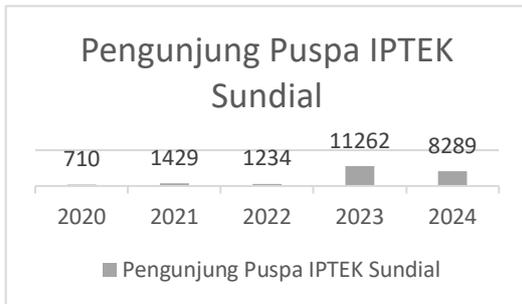
Banyaknya tempat wisata di Indonesia dengan berbagai macam ragam bidangnya, Puspa IPTEK Sundial menjadi salah satu objek wisata berbasis edukatif dan *science*. Didirikan pada 11 Mei 2002 dan diresmikan oleh Menteri Riset dan Teknologi pada saat itu yakni Muhammad Hatta Rajasa dan Muhammad As Hikam. Dalam era digitalisasi ini, dari dulu hingga sekarang Puspa IPTEK Sundial masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan keuangannya, misalnya dalam proses pencatatan pendapatan tiket masih dilakukan secara manual dalam buku berukuran besar sebelum

dilakukan penginputan ke dalam komputer menggunakan *software* Microsoft Excel. Pembelian tiket pun hanya bisa dilakukan secara offline atau *on the spot* dimana kebanyakan objek wisata pada saat ini sudah menjual tiketnya secara online di berbagai *platform*. Selain itu, pelaporan antar departemen belum terintegrasi secara otomatis sehingga dapat menghambat efektivitas pelaporan keuangan. Hal tersebut berdampak pada beberapa pekerjaan yang dihasilkan masih kurang optimal.

Pada saat ini, sudah banyak objek wisata yang sudah menerapkan sistem yang terintegrasi sepenuhnya dan bersifat digital agar memudahkan pelayanan pengunjung serta memudahkan pekerjaan karyawan. Ancol merupakan salah satu objek wisata yang telah menerapkan hal tersebut, mulai dari pembelian tiket yang dapat diakses melalui *platform* Go-Tik ataupun Goers dan pembayarannya pun sudah menerapkan sistem digital dengan menggunakan Qris dan juga *e-wallet* serta sistem pelaporan keuangan juga operasionalnya pun terhubung secara otomatis antar departemennya. Perbedaan sistem informasi yang diadopsi oleh kedua objek wisata antara Puspa Iptek Sundial dengan Ancol tersebut tentunya dapat memberikan efek pada kualitas laporan keuangan masing-masing objek wisata terutama Puspa IPTEK Sundial dengan masih menggunakan sistem manual.



Gambar 1. 1 Grafik Pengunjung Ancol



Gambar 1. 2 Grafik Pengunjung Puspa IPTEK Sundial

Dalam grafik tersebut terlihat perbedaan signifikan dilihat dari jumlah pengunjung antara objek wisata Ancol dengan Puspa IPTEK Sundial yang mencerminkan bahwa preferensi masyarakat dalam memilih objek wisata edukatif dan hiburan. Ancol yang merupakan objek wisata hiburan menunjukkan jumlah pengunjung yang lebih tinggi dibandingkan dengan Puspa IPTEK Sundial yang merupakan objek wisata edukatif. Hal tersebut didukung dengan adanya sistem operasional yang telah sepenuhnya terdigitalisasi juga saling terintegrasi, berbeda dengan Puspa IPTEK Sundial yang masih menjalankan sebagian besar operasionalnya secara manual. Meskipun jumlah pengunjung tidak secara langsung mencerminkan kualitas laporan keuangan, tetapi perbedaan ini mengindikasikan bahwa tingkat aktivitas operasional yang tinggi menuntut adanya sistem yang andal serta tenaga kerja yang termotivasi agar proses pelaporan tetap akurat, andal dan tepat waktu.

Sistem manual yang masih di adopsi oleh Puspa IPTEK Sundial ini dalam keadaan tertentu memiliki risiko yang besar dalam hal pelaporan yang akurat, andal dan tepat waktu jika dihadapkan dengan jumlah pengunjung yang membludak atau meningkat. Potensi adanya kesalahan dan juga keterlambatan dalam pelaporan akan semakin tinggi karena masih mengadopsi sistem manual. Selain itu,

sumber daya manusia atau tenaga kerjanya pun akan terpengaruh dengan terkurasnya energi akibat pekerjaan yang masih manual dan belum terintegrasi dihadapkan dengan peningkatan jumlah pengunjung yang drastic. Maka dari itu, sistem manual yang masih diadopsi Puspa IPTEK Sundial ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi serta timbulnya ketidakakuratan data bahkan menurunnya motivasi kerja karyawan. Kondisi ini tentunya dapat berdampak pada pembuatan laporan keuangan yang berkualitas serta kinerja institusi secara keseluruhan.

Adanya dampak dari kedua faktor tersebut yakni sistem informasi akuntansi serta motivasi kerja yang dapat berdampak bagi pencatatan laporan keuangan yang berkualitas didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni Saputri et al., (2023), Gusherinsya & Samukri (2020), Syabri & Kusmilawaty (2022), dan Muliyani & Kee (2021) menemukan adanya dampak sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan. Lalu penelitian atau studi yang dilakukan Maharani et al., (2023), Pratiwi et al., (2024), Yogantara & Asana (2021), serta Mustafa et al., (2021) ditemukan adanya dampak dari motivasi kerja terhadap output dari kualitas laporan keuangan.

Maka dari itu dalam hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh atau efek dari sistem informasi akuntansi serta motivasi kerja bagi kualitas laporan keuangan Puspa IPTEK Sundial dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dengan memerhatikan indikator atau karakteristik dari sistem informasi akuntansi serta motivasi kerja yang pada gilirannya dalam hal laporan keuangan dapat menciptakan laporan yang relevan, andal dan tepat waktu serta meminimalkan adanya risiko pelaporan yang menyesatkan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Seluruh bagian atau karyawan dari Puspa IPTEK Sundial menjadi populasi yang terlibat dalam penelitian ini. Responden meliputi seluruh bagian yang terlibat dalam pengelolaan operasional dan pelaporan keuangan. Lalu responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni seluruh jumlah dari populasi yakni berjumlah 30 responden dimana metode pengambilan sampel ini menggunakan sampling total atau metode sensus yang mana hal tersebut mengacu pada apa yang disebutkan oleh Sugiyono (2016) bahwa teknik ini menjadikan seluruh anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah dari populasi yang relative sedikit dan memungkinkan dapat terjangkau menyeluruh.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang pada awalnya merupakan data kualitatif yang selanjutnya di kuantitatifkan sehingga data penelitian akan berbentuk angka-angka. Lalu responden yang menjadi sumber data ialah sesuai dengan karakteristik populasi pada penjelasan sebelumnya yang selanjutnya dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam kurun waktu satu minggu dilakukan pengumpulan data dengan karyawan Puspa IPTEK Sundial yang bertindak sebagai responden. Kemudian, data yang sudah terkumpul akan melewati tahapan uji validitas serta reliabilitas yang bertujuan dalam memastikan setiap instrument penelitian yang digunakan mengukur yang seharusnya diukur.

Teknik Pengolahan Data

Olah data dalam penelitian yang dilakukan akan melalui empat tahapan meliputi *coding*, *entry data*, *editing* serta

data transformation sebagaimana disebutkan (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik Analisis Data

Analisa deskriptif dipergunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kumpulan data. Lalu, pengujian validitas dan reliabilitas dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik. Pada gilirannya analisa regresi berganda dipergunakan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut merupakan bentuk rumus regresi dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Pernyataan	Hasil Uji Validitas	Hasil Uji Reliabilitas
Sistem Informasi Akuntansi (X1)			
1	Saya menggunakan sumber daya perangkat secara optimal	0.382	0.905
2	Perangkat yang saya gunakan cepat dalam memproses data	0.552	0.902
3	Perangkat yang saya gunakan membantu saya dalam pengolahan data	0.504	0.903
4	Perangkat yang saya gunakan memberikan hasil data yang akurat	0.377	0.906
5	Tampilan perangkat yang saya gunakan sangat mudah untuk dipahami	0.623	0.901
6	Perangkat yang saya	0.427	0.905

	gunakan memiliki kecepatan dalam memproses data				Saya memiliki keinginan untuk meraih impian saya	0.406	0.908
7	Saya dapat mengakses sistem yang saya gunakan diluar tempat kerja	0.623	0.901		Saya merasa puas dengan pencapaian saya	0.407	0.905
8	Saya dapat mengakses sistem lebih dari satu perangkat	0.543	0.903		Saya mampu untuk mencapai target yang diberikan perusahaan	0.537	0.903
9	Sistem yang saya gunakan sangat membantu saya dalam mencari informasi yang saya butuhkan	0.551	0.902		Saya mampu untuk mempertahankan pencapaian saya	0.382	0.906
10	Perangkat yang saya gunakan dapat terhubung dengan perangkat lain	0.417	0.905		Saya mampu untuk melebihi pencapaian saya yang sebelumnya	0.463	0.904
11	Sistem yang saya gunakan menghasilkan format dan standar data yang konsisten dan tidak berubah-ubah	0.605	0.901		Saya merasa mendapat dukungan dari rekan kerja saya	0.483	0.903
12	Sistem yang saya gunakan dapat sinkron data secara otomatis	0.492	0.903		Saya merasa lingkungan kerja saya positif	0.548	0.902
13	Perangkat yang saya gunakan dapat menghasilkan laporan dari berbagai data	0.510	0.903		Kualitas Laporan Keuangan (Y)		
	Motivasi Kerja (X2)				Laporan yang saya hasilkan memberikan manfaat untuk mengoreksi kesalahan dimasa lampau	0.628	0.901
					Laporan yang saya hasilkan dapat membantu memprediksi kondisi dimasa mendatang	0.549	0.903
					Laporan yang saya hasilkan	0.511	0.903

	selalu tepat waktu		
4	Laporan yang saya hasilkan memiliki informasi yang lengkap	0.696	0.899
5	Laporan yang saya sajikan bersifat jujur	0.367	0.905
6	Laporan yang saya hasilkan dapat diuji kebenarannya	0.435	0.908
7	Laporan yang saya sajikan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya	0.524	0.903
8	Laporan yang saya sajikan berisi informasi yang jelas dan dapat dipahami	0.488	0.903

Uji statistik yang telah dilakukan dan tercantum pada tabel tersebut menunjukkan keseluruhan instrument atau pernyataan pada penelitian ini sesuai dengan syarat validitas maupun reliabilitas dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrument atau pernyataan ini dapat mengukur yang seharusnya diukur.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dengan uji statistik ini menunjukkan data penelitian ini memiliki distribusi yang normal dengan nilai *probability* > 0,05 yaitu 0,478 untuk sistem informasi akuntansi, 0,077 untuk motivasi kerja, dan 0,102 untuk kualitas laporan keuangan. Dalam uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya gejala pada keduanya karena nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *probability* yang lebih besar daripada 0,05.

Pengujian Analisis Regresi Berganda

Perolehan nilai yang didapatkan dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan pengujian statistic menunjukkan nilai konstanta 3,022 yang maka apabila seluruh variabel independen bernilai 0 kualitas laporan keuangan akan memiliki nilai sebesar 3,022. Di lain hal, variabel x dalam penelitian ini memiliki besaran nilai untuk sistem informasi akuntansi β 0,060 dan 0,291 bagi motivasi kerja. Dengan hasil tersebut maka perumusan persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 3.022 + 0.060 X_1 + 0.291 X_2 + e$$

Pengujian T Parsial dan F Simultan

Tabel 1. 2 Hasil Uji T dan Uji F

Hipotesis	Deskripsi	Koefisien	Sig
H ₁	Sistem Informasi Akuntansi → Kualitas Laporan Keuangan	0,265	0,128
H ₂	Motivasi Kerja → Kualitas Laporan Keuangan	0,401	0,025
H ₃	Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja → Kualitas Laporan Keuangan		0,029

Sebagaimana dengan apa yang disajikan pada tabel diatas bahwa dapat dijelaskan tidak adanya pengaruh sama sekali sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan dengan nilai *probability* > 0,05 yakni 0,128. Namun pada variabel motivasi kerja dapat terlihat justru memiliki pengaruh bagi kualitas laporan keuangan yang terlihat

dari nilai *probability* < 0,05 yakni 0,025. Selanjutnya secara bersamaan kedua variabel ini justru dapat memberikan pengaruh bagi kualitas laporan keuangan yang dapat dilihat melalui nilai *probability* yang < 0,05 yakni 0,029.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ketiadaan pengaruh dari variabel sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan ini telah dibuktikan melalui pengujian statistik dengan uji parsial t yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang menjadi penyebab tidak adanya pengaruh ini ialah karena Puspa IPTEK Sundial belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang menyeluruh dan terintegrasi atau dapat dibidang masih dengan metode manual dalam pencatatan keuangannya. Sehingga dengan masih menggunakan metode manual ini, sistem informasi akuntansi tidak memiliki dampak apapun bagi kualitas laporan keuangan Puspa IPTEK Sundial.

Temuan tersebut serupa dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ramadani et al., (2022), Bale et al., (2023), juga Atharrizka et al., (2021) yang dalam penelitiannya tidak ditemukan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak bagi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh positif yang ditemukan dari motivasi kerja bagi kualitas laporan keuangan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Herzberg dalam teori dua faktornya yakni dengan adanya motivasi tinggi dari tenaga kerja maka dapat mendorong tenaga kerja untuk lebih optimal dan berkualitas dalam pekerjaannya yang dalam hal ini ialah

penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Tingginya motivasi kerja yang dimiliki oleh seluruh tenaga kerja dalam hal ini tentunya memiliki arti bahwa semakin tingginya motivasi dalam bekerja khususnya karyawan Puspa IPTEK Sundial akan memiliki efek pada semakin baiknya laporan keuangan yakni output laporan keuangan yang berkualitas.

Positifnya pengaruh dari motivasi kerja bagi kualitas laporan keuangan ini serupa dengan apa yang telah ditemukan sebelumnya oleh Maharani et al., (2023), Pratiwi et al., (2024), Yogantara & Asana (2021) juga Mustafa et al., (2021) yang dalam penelitiannya ditemukan adanya dampak positif motivasi kerja bagi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian f simultan yang ditunjukkan menemukan adanya pengaruh yang simultan dari sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan.

Dilihat dengan adanya pengaruh secara bersamaan dari dua variabel independen tersebut terhadap variabel kualitas laporan keuangan, dapat diartikan dua variabel independen tersebut memiliki peran yang penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga perusahaan perlu memerhatikan kedua variabel independen tersebut dalam rangka merealisasikan laporan keuangan yang berkualitas.

Penutup

Kesimpulan

Dilihat dari hasil dan apa yang telah dijelaskan melalui pembahasan, Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tidak ditemukannya pengaruh variabel sistem informasi akuntansi ini diakibatkan oleh belum digunakannya sistem informasi akuntansi digital atau terintegrasi oleh Puspa IPTEK Sundial yang cenderung masih menggunakan metode manual dalam pencatatan laporan keuangannya sehingga kualitas dari laporan keuangan Puspa IPTEK Sundial tidak terdampak oleh sistem informasi akuntansi.
2. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh motivasi kerja ini menandakan semakin karyawan memiliki keinginan untuk meraih mimpinya, merasa puas dengan pencapaiannya, mampu untuk mencapai target yang diberikan perusahaan, mampu mempertahankan pencapaiannya, mampu melebihi pencapaian sebelumnya, merasa mendapat dukungan dari rekan kerja dan merasa lingkungan kerjanya positif akan berdampak pada hasil yang diberikan oleh karyawan berupa laporan keuangan yang bermanfaat untuk mengoreksi kesalahan dimasa lampau, memberikan laporan yang memprediksi kondisi dimasa mendatang, memberikan laporan selalu tepat waktu, memberikan laporan yang lengkap, memberikan laporan yang bersifat jujur, dapat diuji kebenarannya, serta informasi yang detail.
3. Kedua variabel independen memiliki pengaruh simultan atau bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan yang dapat diindikasikan bahwa kedua variabel ini penting dalam upaya peningkatan atau mempertahankan kualitas laporan keuangan.

Saran

Melalui apa yang telah ditemukan dalam penelitian ini dapat

diberikan saran ataupun solusi yang dapat di implementasikan nanyanya yakni sebagai berikut:

1. Harapannya peneliti selanjutnya bisa lebih mengeksplorasi variabel lainnya yang diindikasikan memiliki pengaruh bagi kualitas laporan keuangan dan juga menggunakan objek lain dalam penelitian selain Puspa IPTEK Sundial untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda.
2. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilakukan melalui motivasi kerja karyawan yang sejalan dengan hasil dari penelitian ini. Puspa IPTEK Sundial disarankan untuk dapat meningkatkan motivasi kerja para karyawan dengan pelatihan motivasi diri maupun pelatihan peningkatan kinerja. Selain itu, pemberian *feedback* terhadap karyawan juga dapat memberikan motivasi serta kepuasan yang baik untuk karyawan yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. (2019). *Penganggaran di pemerintah daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118.
- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, M., & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111–122.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–

- 68.
- Herzberg, F. (2008). *Herzberg's Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction*. Malaysia: Sunway University.
- Indonesia, I. A. (2021). *Standar akuntansi keuangan*.
- Kieso, D. E., Jerry J, W., & Terry D, W. (2002). *Akuntansi Intermediete. Terjemahan Emil Salim* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Maharani, N. M. N., Putra, I. P. D. S., & Satrya, I. W. B. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 227–236.
- Maslow, A. H., & Iman, N. (2013). *Motivasi dan kepribadian: teori motivasi dengan pendekatan hierarki kebutuhan manusia*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Muliyani, M., & Kee, P. L. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 13–21.
- Mustafa, S., Hasbudin, H., & Halmatinus, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 292–306.
- Pratiwi, F. A., Nurhasanah, N., & Suartini, S. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 383–392.
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 14–22.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3(01).
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2*.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syabri, B. A., & Kusmilawaty, K. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).
- Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(1), 85–103.